KR-Istimewa

*JEMBATAN AMBLONG : Hujan deras yang terjadi akhir-akhir ini memicu derasnya aliran air di sejumlah sungai. Salah satu dampaknya adalah merusak jembatan di Padukuhan Ngemplak Kalurahan Sumberharjo Tempel. Jembatan tersebut amblong di bagian tengan setelah tergerus derasnya aliran sungai. Senin (13/6) sore, Bupati Sleman Kustini meninjau jembatan yang amblong tersebut dan segera dilakukan koordinasi untuk penanganannya.*

# Pengelola Wisata Dibekali Mitigasi Bencana

**SLEMAN (KR)** - Sektor pariwisata menjadi salah satu penunjang pembangunan nasional sekaligus faktor strategis untuk meningkatkan pendapatan devisa negara dan masyarakat. Namun di balik sisi positif keberadaannya, sektor pariwisata tak luput dari beragam faktor penghambat yang dapat berdampak negatif bagi individu, kelompok, maupun kewilayahan. Salah satunya ialah potensi bencana baik bencana alam maupun kecelakaan kerja.

"Hal ini juga berlaku bagi Kabupaten Sleman. Mengingat posisi demografis Kabupaten Sleman, berada di kawasan rawan bencana. Kondisi inilah yang mendasari pentingnya bekal mitigasi bencana bagi pengelola destinasi pariwisata, serta berbagai pihak terkait di Kabupaten Sleman," ungkap Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman Suparmono di kantornya, Selasa (14/6).

Terkait itu, Dispar Sleman mengadakan Pelatihan Keamanan dan Keselamatan di Destinasi Pariwisata.

Kegiatan tersebut dimaksudkan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari sumber daya pelaku wisata kawasan rawan bencana Kabupaten Sleman dalam memberikan tindakan efektif ketika terjadi bencana atau kondisi darurat. Dengan demikian akan berdampak pada kualitas pelayanan yang prima kepada wisatawan

"Pengetahuan serta keterampilan terkait dengan mitigasi bencana ini sangat fundamental dikuasai oleh para stakeholder (pemangku kepentingan) maupun para pengelola destinasi wisata. Pelatihan mitigasi bencana penting untuk ke depan, karena aspek keamanan di destinasi menjadi hal yang utama bagi pengunjung," tuturnya.

Pelatihan mitigasi bencana diikuti 40 peserta dari para pengelola destinasi wisata di Kabupaten Sleman selama empat hari dengan dua lokasi yakni Hotel Griya Persada Kaliurang dan KWDT Dieng Banjarnegara. "Pemilihan Dieng sebagai lokasi pelatihan dikarenakan Dieng merupakan salah satu destinasi wisata dengan potensi bencana yang lebih banyak, namun para penggiat wisata Dieng mampu mengatasi hal tersebut," pungkas Suparmono.

**(Has)-f**

# Dibantu Kursi Roda, Parinten Sumringah

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kembali menyerahkan bantuan kursi roda. Selasa (14/6), Danang menyerahkan kursi roda untuk Parinten, warga Sanggrahan Caturharjo Sleman.

Bantuan tersebut merupakan bagian dari program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dinas Sosial Kabupaten Sleman. Melalui program kerja tersebut, diharapkan dapat membantu masyarakat kurang mampu yang sedang mengalami sakit.

Parinten, mengalami penyakit diabetes. Kondisi tersebut yang membuatnya sulit untuk beraktivitas sehari-sehari. Setelah menerima bantuan kursi roda, Parinten dan suaminya, Wakijo bersyukur karena dapat dimudahkan untuk berkegiatan di sekitar rumah.

"Saya mengucapkan terima kasih banyak dengan bantuan ini. Karena sebelumnya ibu hanya menggunakan bantuan kaki tiga, jadi itu hanya terbatas untuk aktivitasnya. Dengan kursi roda ini, insya Allah bisa semakin mempermudah aktivitas di sekitar rumah," ujar Wakijo.

Sementara Danang Maharsa berharap bantuan dapat memenuhi kebutuhan warga. Selain itu, bantuan yang diberikan Pemkab juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Sehingga dapat meringankan pekerjaan penerima bantuan dan menjadi manfaat untuk jangka panjang.

"Tentu dengan bantuan ini, kami harap bisa membantu warga yang membutuhkan. Dan untuk pemanfaatannya tidak hanya untuk saat ini tapi juga bisa bermanfaat untuk jangka panjang," jelas Danang.

**(Has)-f**

KR-Istimewa

*Wabup Danang Maharsa bersama keluarga Parinten yang telah mendapat kursi roda.*

TAHAPAN PEMILU RESMI DIMULAI

# Bawaslu Sleman Siap 24 Jam Mengawasi

**SLEMAN (KR)** - Jajaran Bawaslu Kabupaten Sleman mengikuti Apel Siaga Pengawasan Pemilu 2024 secara daring yang dilaksanakan secara serentak oleh Bawaslu RI dan jajaran Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Indonesia, Selasa (14/6).

Agar Pemilu 2024 berjalan lancar dan damai, Bawaslu Sleman siap 24 jam akan mengawasi tahapan Pemilu.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman M Abdul Karim Mustofa menjelaskan, pelaksanaan apel siaga ini sebagai wujud komitmen Bawaslu dan jajarannya untuk bersiap sekuat tenaga mengawasi penyelenggaraan tahapan Pemilu 2024. Dimana tahapan Pemilu yang secara resmi dimulai 14 Juni 2022 berdasarkan Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024.

"Apel ini wujud komitmen Bawaslu mulai dari tingkat pusat sampai jajaran terbawah untuk menyukseskan penyelenggaraan Pemilu 2024 mendatang agar berjalan secara demokratis," kata Abdul Karim Mustofa usai apel siaga di halaman Sekretariat Bawaslu Kabupaten Sleman.

Dikatakan Karim, kesiapan Bawaslu Sleman dalam mengawasi tahapan Pemilu 2024 tak hanya kesiapan fisik personel semata, namun juga keahlian atau skill pengawasan. Sejak dini, Bawaslu Sleman secara rutin melakukan peningkatan kapasitas sebagai modal menghadapi penyelenggaraan tahapan Pemilu ini.

"Sesuai Peraturan KPU tentang Tahapan dan Jadwal Pemilu 2024, tahapan terdekat yang akan diawasi Bawaslu adalah pendaftaran dan verifikasi peserta Pemilu 2024. Berkaca pada Pemilu 2019 di Kabupaten Sleman, tahapan pendaftaran dan verifikasi peserta Pemilu masih dijumpai berbagai permasalahan. Di antaranya soal kepengurusan ganda partai politik peserta Pemilu, pencatutan nama ASN, TNI, dan Polri yang mendukung peserta Pemilu tertentu. Nah ini kan tidak diperbolehkan oleh undang-undang," tegas Karim.

**(Sni)-f**

KR-Istimewa

*Bawaslu Sleman mengikuti apel siaga secara daring.*

# Pemkab Gandeng Kanwil Dirjen Perbendaharaan DIY

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melakukan kerja sama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal (Kanwil Dirjen) Perbendaharaan Provinsi DIY dalam pengelolaan keuangan negara/daerah. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepakatan oleh Bupati Sleman Kustini dan Kepala Kanwil Dirjen Perbendaharaan DIY Arif Wibawa di Ruang Rapat Bupati Sleman, Senin (13/6).

Arif Wibawa menjelaskan, kerja sama yang dilakukan dengan Pemkab Sleman dalan bentuk Forum Koordinasi di bidang Pengelolaan Keuangan Negara/ Daerah di wilayah Kabupaten Sleman. "Maksud dari Forum Koordinasi ini adalah menciptakan sarana komunikasi antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, khususnya dalam bidang pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara/daerah serta menciptakan sinergi guna mewujudkan tata kelola keuangan pemerintah yang andal, transparan dan akuntabel," jelasnya.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan terimakasihnya kepada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DIY yang telah menjadi mitra Pemkab Sleman dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan daerah untuk mewujudkan tata kelola keuangan pemerintah yang andal, transparan dan akuntabel.

**(Has)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

# *Memberikan Insentif bagi Kaum Rois*

**Suharyono**
**Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari NasDem**

KR-Saifullah Nur Ichwan

*Suharyono*

**SLEMAN (KR)** - Kaum Rois merupakan ujung tombak kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat dalam berbagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Tak hanya itu, kaum rois juga berperan dalam mewujudkan kerukunan dan ketentraman masyarakat. Untuk itu perlu ada perhatian dari pemerintah berupa pemberian insentif bagi kaum rois.

Anggota DPRD Sleman dari NasDem Suharyono mengatakan, di kalangan masyarakat, kaum rois ini sering dianggap sebagai tokoh agama. Dalam ritual keagamaan, kaum rois sering menjadi tokoh utama di masyarakat. "Kalau ada orang meninggal, kaum rois ini diminta untuk memimpin doa. Tak hanya itu terkadang juga memimpin doa untuk kenduri, haul, aqiqah maupun tradisi dan budaya yang ada di masyarakat," katanya, Selasa (14/6).

Terkadang kaum rois juga berperan penting jika terjadi konflik horizontal di kalangan masyarakat. Sehingga kaum rois mempunyai peran dalam mewujudkan kerukunan, persatuan dan kesatuan serta ketentraman di masyarakat. "Jadi kaum rois itu tak hanya sebatas tokoh agama saja. Tapi juga menjadi tokoh masyarakat. Dia (rois) mempunyai peran dalam menjaga ketentraman di masyarakat," ujar Suharyono.

Di samping itu, kaum kaum rois memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga tradisi kehidupan sosial kemasyarakatan di desa. Dalam menjalankan peran dan fungsinya tersebut, semua dijalani dengan penuh keikhlasan, atas dasar rasa kepedulian dan jiwa pengabdian yang tinggi. "Kaum rois itu bekerja tanpa mendapat bayaran. Mereka bekerja secara ikhlas karena itu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat," tuturnya.

Untuk itu, Suharyono meminta kepada pemerintah daerah supaya memberikan penghargaan kepada kaum rois. Salah satu bentuk penghargaan itu berupa pemberian insentif. "Untuk ketua RT/RW kan sudah mendapat insentif dari pemerintah. Tapi mendorong pemberian insentif juga diberikan kepada kaum rois yang ada di Sleman," ucap warga Margoagung Seyegan ini.

Menurutnya, Kabupaten Sleman sangat mampu jika akan mengalokasikan anggaran untuk insentif bagi kaum rois. Bahkan dirinya siap mengawal dalam pembahasan APBD jika pemerintah daerah akan menganggarkannnya. "Kami yakin eksekutif mampu. Kalau nanti eksekutif menganggarkan, kami siap mengawal dalam pembahasan APBD. Supaya insentif bagi kaum rois bisa terwujud," pungkasnya.

**(Sni)-f**

LOMBA DESAIN LOGO 77 TAHUN
Kedaulatan Rakyat

- **Peserta**
  1. Lomba terbuka untuk Umum
  2. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
  3. Peserta melampirkan scan foto kopi identitas diri/ Ketua jika peserta grup (kelompok).
- **Kriteria Logo**
  1. Logo adalah karya asli peserta.
  2. Logo harus dapat diterapkan pada berbagai media.
  3. Logo belum pernah dipublikasikan.
  4. Desain harus menggambarkan
     a. Semangat SKH Kedaulatan Rakyat sebagai media massa tertua di Indonesia lahir dari kancah perjuangan.
     b. SKH Kedaulatan Rakyat penuh semangat mengabdi masyarakat dengan informasi akurat.
     c. SKH Kedaulatan Rakyat menjadi media yang 'migunani tumraping liyan'.
  5. Dewan Juri berhak melakukan perubahan desain pemenang bila diperlukan dan pemenang wajib melakukan revisi.

Berhadiah !!
JUARA 1
Rp. 7,7 juta
JUARA 2
Rp. 2,7 juta
JUARA 3
Rp. 1,7 juta

- **Jadwal Penerimaan dan Penjurian**
  1. Batas akhir penerimaan desain adalah tanggal **18 Juni 2022.**
  2. Penjurian dilakukan tanggal **23 Juni 2022**
  3. Pemenang diumumkan tanggal **27 Juni 2022** Melalui SKH Kedaulatan Rakyat dan KRJogja.com
  4. Keputusan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
  5. Desain juara 1 sampai 3 menjadi hak milik SKH Kedaulatan Rakyat
- **Kriteria Penilaian**
  1. Keaslian karya
  2. Kesesuaian dengan tema Usia ke 77 SKH Kedaulatan Rakyat Migunani Tumraping Liyan.
  3. Estetika
  4. Pengaplikasian logo pada berbagai media.
- **Ketentuan Teknis**
  1. Peserta wajib mengirim desainnya melalui email: **logokr77@gmail.com** dengan **kerapatan pixel 300 dpi.**
  2. File dalam bentuk jpg dan file aslinya (corel, adobe atau format lainnya).
  3. **Ukuran logo : 1024 X 1024 pixel.**
  4. Peserta dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) desain logo.
  5. Lengkapi dengan Identitas peserta (Nama, Alamat, Pekerjaan, No telpon/hp) .
  7. Melampirkan pernyataan keaslian desain yang ditandatangani.

INFORMASI LEBIH LANJUT
kedaulatanrakyatnewspaper
@krjogjadotcom
Kedaulatanrakyat.
KRjogja.com
Kedaulatan Rakyat TV.